

## **Artikel Tentang Perusahaan Tekstil**

### **Kinerja Keuangan Dalam Perusahaan Tekstil Dan Garmen**

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham perusahaan Go Public. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan TPT yang terdaftar di BEI dengan kurun waktu selama 6 tahun (2009-2014). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang berbentuk kausalitas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI dan harga saham diperoleh dari finance.yahoo.com. Analisis data menggunakan analisis data panel dengan model yang terpilih adalah regresi random effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada  $\alpha = 0,05$ . ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada  $\alpha = 0,10$ . Variabel ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada  $\alpha = 0,10$ . Variabel yang lain yaitu CR dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT. Secara simultan CR, DER, ROE, ITO, dan PER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT pada  $\alpha = 0,01$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,4164 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 41,64% sedangkan sisanya sebesar 58,36% dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar model.

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Jumlah sampel yang digunakan 8 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi linear yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar dari analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **Desain Dalam Perusahaan Tekstil Dan Garmen**

Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari, Heraeni Tanuatmodjo

Journal of Business Management Education (JBME) 3 (2), 21-32, 2018

Desain/metodologi/pendekatan-Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari fact book tahunan dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Temuan–Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

download.garuda.kemdikbud.go.id

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen

NLKA Santini, I Gde Kajeng Baskara

E-Jurnal Manajemen Unud 7 (12), 6502-6531, 2018

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Jumlah sampel yang digunakan 8 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi linear yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar dari analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Manajemen Laba: Kontribusi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Bahtiar Effendi

STATE: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 2 (2), 159-166, 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage perusahaan terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Sektor Industri Tekstil dan Garmen Tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Pasar tidak menanggapi profitabilitas sebagai informasi yang dapat mengubah kepercayaan investor. Hal tersebut tidak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan tidak akan melakukan manajemen laba dengan meningkatkan pendapatan, untuk menunjukkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Total aset mengukur ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset. Hal ini tidak membuat manajer mudah untuk melakukan manajemen laba. Leverage berpengaruh signifikan terhadap

manajemen laba. Investor akan melihat rasio leverage untuk berinvestasi sehingga akan menyebabkan praktik manajemen laba meningkat. Rasio leverage yang tinggi membuat perusahaan melakukan manajemen laba. Karena perusahaan merasa terancam tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan membayar hutang tepat waktu. Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen**

Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari, Heraeni Tanuatmodjo

Journal of Business Management Education (JBME) 3 (2), 21-32, 2018

Desain/metodologi/pendekatan-Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari fact book tahunan dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Temuan—Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar ...**

Nakhar Aisyah, Farida Kristanti, Djusnimar Zutilisna

eProceedings of Management 4 (1), 2017

Kondisi financial distress merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Identifikasi kondisi financial distress merupakan hal yang penting, karena perusahaan akan mengalami kondisi financial distress terlebih dahulu sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage terhadap financial distress. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan 12 sampel dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sebanyak 60 unit sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang diolah menggunakan SPSS 17. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage berpengaruh terhadap financial distress. Secara parsial variabel likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap financial distress, sedangkan variabel rasio profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap financial distress. Kata Kunci: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan financial distress.

### **Analisis dan Evaluasi Jabatan pada Perusahaan Tekstil**

Ronald Sukwadi, Livia Okteваны

Jurnal Rekayasa Sistem Industri 5 (1), 1-6, 2016

Penelitian ini menyajikan analisis dan evaluasi jabatan untuk merancang struktur gaji dalam perusahaan tekstil. Wawancara pendahuluan, kuesioner, observasi dan focus group discussion digunakan dalam analisis jabatan. Sebagai tambahan, point factor system dan analytical hierarchy process digunakan dalam evaluasi jabatan. Deskripsi Jabatan, spesifikasi jabatan, dan gaji pokok masing-masing jabatan dihasilkan dalam penelitian ini.

**Analisis Penggunaan Model Grover (G-Score), Fulmer (H-Score), Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), dan Altman (ZScore) sebagai Prediktor Kebangkrutan (Studi pada ...**

Liana Parquinda

Universitas Brawijaya, 2019

Perusahaan tekstil dan garmen Indonesia mulai mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2000-an. Hal ini terjadi karena melambatnya pertumbuhan ekspor tekstil dan garmen, tingginya harga bahan baku, peningkatan persaingan di pasar asing dan peningkatan upah tenaga kerja. Potensi kebangkrutan dapat terjadi pada perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus sedini mungkin melakukan analisis tentang potensi kebangkrutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model Grover (G-Score), Fulmer (H-Score), Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), Altman (Z-Score) sebagai prediktor kebangkrutan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Objek penelitian yang diteliti adalah perusahaan tekstil dan garmen yang listing di BEI periode 2015- 2017. Jumlah objek penelitian adalah 12 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu menghitung rasio keuangan, menghitung masing-masing model prediksi kebangkrutan, dan mengklasifikasikan sesuai titik cut-off. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada model Grover ditemukan 3 perusahaan berpotensi bangkrut dan 9 perusahaan tidak bangkrut pada tahun 2017. Pada model Fulmer ditemukan 3 perusahaan berpotensi bangkrut dan 9 perusahaan tidak bangkrut pada tahun 2017. Pada model Springate ditemukan 10 perusahaan berpotensi bangkrut dan 2 perusahaan tidak bangkrut pada tahun 2017. Pada model Zmijewski ditemukan 3 perusahaan berpotensi bangkrut dan 9 perusahaan tidak bangkrut pada tahun 2017. Sedangkan pada model Altman ditemukan 8 perusahaan berpotensi bangkrut, 1 perusahaan dalam grey area dan 3 perusahaan tidak bangkrut pada tahun 2017. Model prediksi kebangkrutan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan internal dan eksternal. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model prediksi yang berbeda, menambah periode penelitian, dan mencari keakuratan model prediksi kebangkrutan.

**keuangan artikel**

Herlianto Didit

KARISMA 1 (2), 10-20, 2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah rasio keuangan dan umur perusahaan mempunyai kemampuan untuk menjelaskan kinerja perusahaan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garment yang go public di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah

laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 1999-2008. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Tekstil Di Bei**

Meutia Dewi

Niagawan 8 (3), 153-164, 2019

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas (rasio lancar) pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari persamaan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F. Hasil penelitian diperoleh untuk persamaan  $Y = 511,159 - 61,824 X_1 - 0,002 X_2$ , konstanta menunjukkan bahwa tingkat likuiditas sebesar 511,159 sebelum dipengaruhi oleh modal kerja dan perputaran kas. Kemudian koefisien regresi modal kerja dan perputaran kas memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,182 atau 18,2% variabel modal kerja dan perputaran kas mempengaruhi tingkat likuiditas (rasio lancar) pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t modal kerja dan perputaran kas diperoleh nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% sehingga dapat dinyatakan bahwa modal kerja dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas (rasio lancar) pada perusahaan tekstil pada perusahaan Bursa Efek Indonesia. Hasil uji F diperoleh  $F_{sig} 0,011 < \alpha$  5% sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan modal kerja dan perputaran kas memberikan pengaruh signifikan terhadap likuiditas (rasio lancar) pada perusahaan tekstil pada perusahaan Bursa Efek Indonesia.

### **Evaluasi fasilitas ruang ASI dalam implementasi kebijakan pemberian ASI eksklusif pada buruh perempuan di perusahaan tekstil Jawa Tengah**

Noveri Aisyaroh, Emi Sutrisminah

PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL 1 (1), 2017

Status kesehatan anak merupakan salah satu indikator kesejahteraan bangsa, sehingga masalah kesehatan anak merupakan masalah kesehatan masyarakat dan menjadi salah satu masalah nasional. Tingginya Angka Kematian Neonatus, Bayi dan Balita menunjukkan bahwa target MDGs 2017 belum tercapai. Tindakan pencegahan angka kematian salah satunya adalah pemberian ASI eksklusif. Di Indonesia cakupan ASI belum mencapai target yang diharapkan karena salah satu faktornya adalah ibu bekerja. Kebanyakan ibu bekerja berhenti menyusui atau mulai mencampur pemberian makan bayi sebelum bayi berusia 6 bulan. Kebijakan pemberian ASI serta dukungan tempat bekerja berupa penyediaan fasilitas ruang ASI dapat meningkatkan

### **ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SEPTIARI NUR PRATIWI

Agar kelangsungan hidup suatu perusahaan tetap terjaga, maka pihak manajemen harus dapat mempertahankan kinerjanya. Secara umum kinerja suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan. Prediksi kebangkrutan Z-Score berfungsi untuk memberikan panduan bagi berbagai pihak untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, apakah akan mengalami sinyal kebangkrutan maupun tidak di masa yang akan datang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variable bebas adalah Working capital to total assets, retained earning to total assets, earning before interest and taxes (EBIT) to total assets, earning before interest and taxes (EBIT) to total assets, market value of equity to book value of total liabilities, sales to total assets, sedangkan variable terikat adalah prediksi kemungkinan kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logit sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari [www.bei.co.id](http://www.bei.co.id)

Berdasarkan perhitungan dan analisis Z-score dapat diartikan bahwa perusahaan Argo Pantes Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Panasia Indo Resource Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Apac Citra Centertex Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi kebangkrutan, perusahaan Ricky Putra Globalindo Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi grey area, perusahaan Suson Textile Manufacturer Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2013 terindikasi kebangkrutan, sedangkan perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk selama 4 tahun mulai tahun 2010-2014 terindikasi grey area.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI**

Abiprayasa Kawiswara Weko Hartoyo, Muhammad Khafid, Linda Agustina

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel internal lainnya atau variabel-variabel eksternal yang belum dimasukkan di dalam model penelitian ini seperti pajak, tingkat pertumbuhan, likuiditas dan tingkat bunga serta memperluas sampel dan populasi penelitian terhadap semua jenis perusahaan.

### **Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Metode Springate pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Nurjannah Nurjannah, Ihwan Susila

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2018

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kebangkrutan menggunakan metode Springate pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Salah satu hal yang melatarbelakangi disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan tekstil dan garmen, ketatnya persaingan dengan tekstil impor yang jauh lebih murah serta krisis ekonomi yang sedang terjadi secara global. Dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif, Data yang digunakan bersumber dari ringkasan kinerja keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Setelah melewati proses purposive sampling maka didapatkan 3 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebagai sampel, yaitu PT ESTI, PT INDR dan PT PBRX. Hasil penelitian menunjukkan prediksi kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen dengan metode Springate, untuk perusahaan ESTI disetiap tahunnya selalu masuk kategori bangkrut. Untuk perusahaan INDR juga mengalami hal yang sama selalu masuk kategori bangkrut ditiap tahunnya. Kemudian perusahaan PBRX ditahun 2012 masuk kategori rawan bangkrut, kemudian ditahun 2

[download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id)

[journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id)

[dspace.umkt.ac.id](http://dspace.umkt.ac.id)

[journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id)

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

[jurnal.unimed.ac.id](http://jurnal.unimed.ac.id)

[jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id)

[repository.upnyk.ac.id](http://repository.upnyk.ac.id)

[Jurnal.unimed.ac.id](http://Jurnal.unimed.ac.id)

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

[openlibrarypublications.telkomuniversity](http://openlibrarypublications.telkomuniversity)

[ejournal.upi.edu](http://ejournal.upi.edu)

[library.matanauniversity.ac.id](http://library.matanauniversity.ac.id)